

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Tradisi Ngalaksa Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang (Studi Tasawuf Falsafi)*, penelitian ini hendak menjabarkan sejarah Tradisi *ngalaksa*, ritual-ritual dan simbol-simbol didalamnya juga mengupas makna-makna yang terkandung dalam ritual dan simbolnya. Yang melatar belakangi penelitian ini bahwasannya pentingnya pendekatan tasawuf dalam mengantisipasi kekacauan dan kerusakan yang terjadi muka bumi, untuk itu penelitian ini hendak mencari dan mengupas makna tasawuf falsafi yang terkandung dalam ritual dan simbol Upacara adat *ngalaksa*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif yaitu metode yang mengharuskan langsung terjun ke lapangan dan mencoba mendeskripsikan objek yang hendak diteliti atau pada penelitian ini objeknya adalah Upacara adat *ngalaksa*. Selanjutnya setelah mendapatkan data tersebut, peneliti akan mencari makna tasawuf falsafi yang terkandung dalam makna *ngalaksa* serta makna yang terkandung dalam ritual dan simbol-simbolnya. Secara keilmuan, tasawuf falsafi adalah tasawuf yang banyak menggunakan metodologi pemikiran filsafat, sehingga metode pendekatannya berbeda dengan corak tasawuf sunni dan tasawuf salafi. Kalau tasawuf sunni dan salafi lebih menitikberatkan pada praktikal sehari-hari, sedangkan tasawuf falsafi menitikberatkan pada teoritikal ajaran esoterik Islam atau pendekatan rasional.

Makna tasawuf falsafi yang terkandung dalam upacara adat *ngalaksa* ini salahsatunya ialah penjelasan mengenai beberapa alam yang terkandung dalam salahsatu simbol *ngalaksa*, yaitu alam *ahdiat*, *wahdat*, *wahidiat*, *arwah*, *ajsam*, *misal* dan yang terakhir ialah alam *insan kamil*, hal ini mengarah pada pengenalan terhadap hal-hal yang esoteric atau bisa juga Tuhan melalui pendekatan rasional. seperti itu, pada akhirnya memberikan wawasan sehingga dapat menjadikan seorang manusia yang sempurna (*insan kamil*) dengan cara latihan-latihan (*Riyadhah*) dan melalui pemahaman-pemahaman akan alam-alam tersebut ataupun dengan pemahaman rasional terhadap hal-hal esoteric lainnya.